

**PERBANDINGAN BOBOT NON KARKAS LAYAK MAKAN
(EDIBLE OFFAL) SAPI BALI DENGAN SAPI PESISIR**

SKRIPSI

Oleh :

KRISMA WIDODO
1210611028

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**PERBANDINGAN BOBOT NON KARKAS LAYAK MAKAN
(*EDIBLE OFFAL*) SAPI BALI DENGAN SAPI PESISIR**

SKRIPSI

Oleh :



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**PERBANDINGAN BOBOT NON KARKAS YANG LAYAK MAKAN
(EDIBLE OFFAL) SAPI BALI DENGAN SAPI PESISIR**

Krisma Widodo, dibawah bimbingan
Ir. H. Jhon farlis, M.Sc dan Rusdimansyah, S.Pt, M.Si
Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang, 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan bobot non karkas sapi Bali dengan sapi Pesisir. Ternak pada penelitian ini adalah sapi Bali dan sapi Pesisir yang dipotong di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) talang Bungo, Tapan Pesisir Selatan dan Kubu dalam, Kota Padang meliputi jumlah sapi Bali 30 ekor dan sapi Pesisir 30 ekor dengan total 60 ekor dengan kisaran umur ± 3 tahun dan ukuran sedang. Penelitian ini menggunakan metode survey. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari penimbangan. Variabel yang diteliti adalah Bobot non karkas (Kepala, Kaki, Kulit dan Jeroan). Hasil analisis uji t menunjukkan perbedaan yang nyata terhadap berat kepala, berat kulit, berat kaki dan berat jeroan sapi Bali dan Pesisir. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bobot non karkas (kepala 9,32 kg, kulit 13,0 kg, kaki 3,9 kg dan jeroan 33,1 kg) sapi Bali lebih tinggi dibandingkan Bobot Non Karkas (kepala 7,1 kg, Kulit 10,1 kg, Kaki 3,1 kg dan Jeroan 21,2 kg) sapi Pesisir.

Kata Kunci: Bobot non karkas, sapi Bali, sapi Pesisir

